

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian pengembangan LKPD PPKn ini memberikan pengetahuan tentang tahapan-tahapan penelitian dan mengembangkan produk LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter yang dapat menjadi bahan ajar penunjang dalam pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran PPKn. Produk LKPD PPKn ini memiliki karakteristik khusus berbasis pendidikan karakter sehingga penyajian materi dalam setiap kegiatan belajar mengutamakan penanaman nilai-nilai penguatan pendidikan karakter (PPK) yang telah dijelaskan secara rinci pada hasil pengembangan sehingga dapat menjadi inspirasi atau model bagi guru untuk menciptakan bahan ajar yang berkualitas bagi peserta didik. Penelitian dan pengembangan ini juga melibatkan kepala sekolah, guru dan [eserta didik kelas V SD pada tahap penelitian hingga uji pelaksanaan produk penelitian. Hal ini dilakukan agar produk LKPD PPKn yang dikembangkan dapat menjadi solusi atas permasalahan penanaman nilai-nilai penguatan pendidikan karakter yang ada di Sekolah Dasar.

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan sebuah produk LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter materi hak, kewajiban dan tanggung jawab untuk kelas V SD. Berdasarkan uji coba yang dilakukan dengan para

ahli maka didapatkan hasil rata-rata 94.5% sebagai presentase penilaian produk LKPD PPKn. Hasil penilaian dari para ahli menyatakan bahwa produk LKPD PPKn ini dapat dikategorikan sangat baik. Produk pengembangan berupa LKPD PPKn ini memiliki keunggulan baik dari segi ilustrasi maupun konten yang berbasis pendidikan karakter. Produk pengembangan ini dibuat sebagai bahan ajar yang menarik sebab, LKPD ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter melalui beragam kegiatan belajar yang dapat dilakukan oleh peserta didik.

Dalam mengembangkan bahan ajar ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar LKPD PPKn dapat menarik minat dan daya tarik peserta didik untuk mempelajarinya. Adapun beberapa hal penting tersebut seperti ilustrasi gambar yang sesuai karakteristik anak-anak, penggunaan warna-warna yang menarik dan beragam, penyajian kegiatan yang meningkatkan partisipasi anak untuk dapat aktif tidak pasif dan beragam aktifitas yang sederhana namun menyenangkan bagi peserta didik dan yang paling utama adalah penanaman nilai-nilai penguatan pendidikan karakter yang disampaikan tersirat melalui kegiatan belajar.

Pemilihan materi hak, kewajiban dan tanggung jawab menjadi konten utama dalam LKPD PPKn mengingat betapa pentingnya peserta didik sejak usia belia untuk menyadari hak, kewajiban dan tanggung jawab dirinya sebagai di lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat bangsa dan negara. Ragam kegiatan yang disajikan sederhana namun sarat akan

penanaman nilai-nilai karakter dan tersaji menarik karena dikerjakan secara mandiri dan bersama-sama. Peran guru dalam kegiatan belajar tidaklah dominan namun tetap memberikan arahan serta bimbingan selama berlangsungnya kegiatan belajar.

Pengembangan LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter ini didasarkan pada kebutuhan peserta didik dan guru dalam menanamkan nilai-nilai penguatan pendidikan karakter. LKPD PPKn yang dikembangkan peneliti mendapatkan respon yang sangat baik dari kepala sekolah, guru dan peserta didik. Sejak LKPD ini diuji coba kepada peserta didik, mereka menaruh perhatian dan tertarik kepada LKPD PPKn ini sehingga ketika diberikan kesempatan untuk mempelajari LKPD PPKn ini terlihat seluruh peserta didik sangat fokus dan konsentrasi sambil memberikan pujian terhadap produk LKPD PPKn. LKPD PPKn ini mendapatkan nilai 97% dan 99,5% ketika diuji kepada peserta didik. Berdasarkan penilaian tersebut maka LKPD ini dapat dikategorikan sangat baik dalam menyajikan kegiatan yang mengandung penanaman nilai-nilai penguatan pendidikan karakter. LKPD PPKn yang dihasilkan juga telah melewati serangkaian tahapan penelitian dan pengembangan yang dilalui satu persatu oleh peneliti. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat dan berkualitas bagi dunia pendidikan khususnya jenjang Sekolah Dasar.

B. Implikasi

Secara umum, pengembangan LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter ini memiliki manfaat sebagai bahan ajar penunjang kegiatan belajar PPKn di kelas V SD khususnya materi hak, kewajiban dan tanggung jawab. LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter ini menyajikan berbagai kegiatan belajar yang menanamkan pentingnya memiliki sikap religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas melalui aktifitas mandiri maupun bersama yang dilakukan oleh peserta didik. Konsep materi disajikan agar peserta didik dapat menyerap nilai-nilai baik yang diperankan secara langsung oleh peserta didik. Sehingga selain peserta didik dapat memperoleh pengetahuan seputar materi, peserta didik juga dapat memetik nilai-nilai karakter yang ditanamkan melalui LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter yang kelak nilai-nilai tersebut mampu diwujudkan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pengembangan LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter ini memiliki manfaat sebagai bahan ajar penunjang kegiatan belajar PPKn di kelas V SD khususnya materi hak, kewajiban dan tanggung jawab yang disusun secara sistematis dan memiliki karakteristik. Produk LKPD PPKn ini memiliki keunggulan sebagai bahan ajar yang layak guna dan inovatif. Sebagai bahan ajar LKPD PPKn ini disusun sebagai pendukung utama dalam menciptakan kegiatan pembelajaran yang secara eksklusif menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter sebagai program pemerintah melalui

kurikulum 2013. Dengan ilustrasi serta gambar yang mencerminkan kehidupan sehari-hari, penyajian yang kaya akan berbagai macam warna serta cakupan materi yang menyangkut kehidupan sehari-hari menjadikan materi yang sangat penting namun mudah dipelajari oleh peserta didik. Keseluruhan materi disajikan dengan bahasa yang lugas dan di desain sangat menarik perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya, LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter juga memberikan implikasi kepada guru-guru sekolah dasar untuk dapat menyusun bahan ajar serupa yang sederhana namun berkualitas bagi peserta didik berdasarkan tahapan-tahapan pengembangan yang telah dilalui oleh peneliti dalam membuat LKPD PPKn ini. Guru-guru juga dapat menjadikan LKPD PPKn ini sebagai bahan ajar penunjang dalam kegiatan belajar PPKn di sekolah.

Melalui kegiatan belajar yang disajikan lengkap dengan langkah-langkah kegiatan, guru dapat berkreasi untuk menciptakan kegiatan belajar yang lebih kondusif. Bagi mahasiswa program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta mahasiswa umum lainnya yang konsentrasi dalam dunia pendidikan, pengembangan LKPD PPKn ini juga memberikan implikasi agar mahasiswa PGSD dapat menyusun bahan ajar yang sesuai kebutuhan peserta didik dan LKPD ini juga dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa dalam mengembangkan bahan ajar yang sarat akan

penanaman nilai-nilai karakter bagi peserta didik. Peneliti menyadari bahwa produk LKPD PPKn ini masih jauh dari kata nilai sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan guna perbaikan LKPD ini yang berpedoman pada prosedur penelitian dan pengembangan agar menghasilkan produk yang lebih baik.

C. Saran

Dalam proses pengembangan LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter untuk kelas V SD “materi hak, kewajiban dan tanggung jawab “ pengembang menyadari bahwa produk LKPD PPKn ini masih memerlukan banyak sekali masukan dari semua pihak agar kelak produk ini menjadi lebih baik dan mendekati sempurna. Oleh karena itu revisi masih terus dilakukan guna meminimalisasi setiap kekurangan produk yang dikembangkan. Untuk itu pengembang memberikan saran kepada:

1. Guru Sekolah Dasar agar dapat menggunakan produk LKPD PPKn berbasis pendidikan karakter sebagai bahan ajar penunjang dalam kegiatan belajar-mengajar PPKn di kelas, menjadi buku yang mampu meningkatkan partisipasi, daya tarik serta minat peserta didik untuk aktif belajar dan setelahnya peserta didik dapat memetik hasil berupa nilai-nilai karakter yang ditanamkan. LKPD ini juga diharapkan mampu menjadi inspirasi bagi guru SD untuk menciptakan suasana belajar-mengajar yang kondusif sehingga guru SD dapat mengembangkan bahan ajar serupa dengan inovasi dan kreatifitas yang lebih sempurna.

2. Mahasiswa PGSD sebagai calon guru SD agar dapat dengan bijak mengembangkan bahan ajar yang inovatif dengan tujuan berkontribusi aktif untuk menanamkan nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar sesuai dengan amanat Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo tentang penguatan pendidikan karakter (PPK) di seluruh jenjang pendidikan khususnya Sekolah Dasar (SD). Sebagai calon guru SD yang professional, peneliti juga menyarankan agar mahasiswa PGSD dapat mengembangkan kemampuan ilmiahnya untuk menyusun bahan ajar yang lebih baik dari segi konten, ilustrasi maupun penyajian buku. Mahasiswa PGSD diharapkan mampu mengembangkan bahan ajar yang mengandung nilai-nilai karakter sesuai dengan kehidupan anak-anak. Sehingga pembelajaran dapat meninggalkan kesan yang bermakna dan menjadi ingatan sepanjang hayat bagi peserta didik.
3. Dosen PGSD agar mampu memberikan motivasi dan dukungan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreatifitasnya dan kompetensinya dalam menyusun bahan ajar berbasis pendidikan karakter sehingga kelak akan tercetak calon guru SD yang tidak hanya memiliki kemampuan mengajar tetapi juga kemampuan menciptakan bahan ajar yang baik sebagai bekal mengajar di dunia pendidikan.
4. Penyusun bahan ajar dan penerbit agar dapat menciptakan bahan ajar yang inovatif, kreatif, efektif untuk peserta didik di seluruh Indonesia dari

segi konten, ilustrasi maupun perkembangan sosial dan emosional anak. Bagi penyusun bahan ajar dan penerbit, peneliti berharap tidak lagi mencetak bahan ajar yang secara fisik tidak memiliki daya tarik seperti menggunakan kertas koran yang mudah sobek, tidak seimbang antara banyaknya teks dan ilustrasi, tidak ada lagi bahan ajar yang menyisipkan konten-konten negatif yang mengandung unsur kekerasan maupun unsur pornografi. Peneliti berharap penyusun bahan ajar dapat dengan bijaksana menciptakan bahan ajar yang sarat akan pengetahuan dan nilai-nilai moral bagi peserta didik sebagai jembatan penghubung bagi guru untuk mengajarkan nilai-nilai yang baik kepada peserta didik.